

MODERNISASI PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALYAH SWASTA AL WASHLIYAH MEDAN

Alkausar Saragih, Ismed Batubara, Bonanda Japatani Siregar
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
alsaragih@gmail.com

ABSTRAK

Era perkembangan teknologi informasi saat ini tanpa disadari telah merubah tatanan dunia global yang mau tidak mau menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan saat ini. Modernisasi pendidikan kiranya ikut menyambut baik perkembangan teknologi informasi ini untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga diharapkan ilmu yang hendak di sampaikan dapat kiranya dipahami dengan mudah. Perkembangan teknologi informasi ditandai dengan munculnya alat-alat canggih yang dapat dimanfaatkan didalam proses pembelajaran disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat modernisasi dalam pembelajaran dikelas yang dilaksanakan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran khususnya di MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan, metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun instrumen lainnya yang dikategorikan mendukung penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya di MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan telah menganut modernisasi pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sarana pembelajaran yang telah menggunakan perangkat teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pembelajaran menggunakan fasilitas laptop, komputer, infocus, dan fasilitas pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Modernisasi, Pembelajaran, Perhatian Belajar

ABSTRACT

The current era of information technology development has unwittingly changed the global world order which inevitably becomes a challenge for the world of education today. Education modification should also welcome the development of information technology to be developed in the learning process to be more effective and attract the attention of students so that it is hoped that the knowledge to be conveyed can be easily understood. The development of information technology is marked by the emergence of sophisticated tools that can be utilized in the learning process in schools. This study aims to see the modification in classroom learning carried out by teachers in every learning process, especially at MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan, the research method is a qualitative descriptive method with data collection through interviews, observations, and other instruments that are categorized to support this research. The results of this study found that the implementation of learning in schools, especially at MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan, has embraced learning modernization, this can be seen from learning facilities that have used technological devices in accordance with the times, such as learning using laptop facilities, computers, infocus, and other learning facilities.

Keywords: Modernization, Learning, Learning Attention

PENDAHULUAN

Modernisasi adalah proses perubahan atau transformasi masyarakat, ekonomi, dan budaya menuju bentuk-bentuk yang lebih kontemporer atau sesuai dengan perkembangan zaman. Modernisasi melibatkan adopsi teknologi, nilai-nilai, sistem politik, dan gaya hidup yang dianggap lebih maju atau canggih. Tujuan utama dari modernisasi adalah meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Proses modernisasi dapat melibatkan berbagai aspek, seperti bidang teknologi, ekonomi, sosial, dan politik, dalam konteks ini adalah perubahan dalam bidang pendidikan. dimana dalam proses belajar mengajarnya menggunakan fasilitas yang moderen.

Pembelajaran merupakan proses penting didalam melaksanakan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melalui proses pembelajaran seluruh tujuan yang hendak dicapai dalam rencana pembelajaran dapat di realisasikan, dengan demikian dapat dinilai bahwa proses penyampaian ilmu dapat berjalan dengan baik. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.(UUSPN, 2003) Dalam arti pembelajaran merupakan proses belajar yang diciptakan guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik sehingga kemampuan berfikir juga meningkat. Tidak hanya itu, proses belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar. (Sudjana, 2000)

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah - langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010 : 136). Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010 : 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Perhatian belajar siswa adalah fokus atau ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran atau aktivitas pembelajaran. Tingkat perhatian ini dapat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep baru, retensi informasi, dan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Faktor-faktor berikut dapat memengaruhi perhatian belajar siswa, Penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan kegiatan praktis dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Menggunakan variasi dalam metode pengajaran dan aktivitas pembelajaran dapat membantu menjaga perhatian siswa. Terlalu banyak keteraturan atau kegiatan yang monoton dapat menyebabkan kebosanan dan penurunan perhatian. Oleh sebab itu guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan mendukung perhatian siswa. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang mempertimbangkan berbagai faktor dapat membantu meningkatkan perhatian belajar siswa.

Beragam munculnya problematika dalam sebuah proses belajar mengajar, terkait dengan kompleksitas dan keunikan belajar, Dalam pembelajaran siswa dihadapkan pada beragam permasalahan atau problematika.(Dewi, 2022) Maka teknologi pembelajaran hadir untuk menyediakan sumber-sumber belajar dan memfasilitasi pemecahan masalah belajar sebagai jalan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Hal ini diupayakan untuk memberikan peluang yang lebih besar agar terjadi proses belajar dalam diri seseorang. Bentuk-bentuk sumber belajar yang disediakan oleh garapan bidang teknologi pembelajaran meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik , dan lingkungan. Sebagaimana diungkapkan oleh Seels dan Richey (1994) bahwa “teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber belajar”.

Pendidik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan, penguasaan dan pengetahuan teknologi, karena teknologi merupakan kompetensi yang harus di kuasai untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran. Bagi peserta didik, penguasaan teknologi dapat menunjang proses berfikir dan penguasaan. Ilmu Pengetahuan dan teknologi menurut Irwan, dkk 2019 dalam (Centauri, 2019) Di masa saat ini teknologi wajib untuk guru selaku ujung tombak pembelajaran agar bisa menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat dan canggih yang bertujuan untuk memberi kemudahan dalam menerapkan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sangat bergantung pada guru yang menciptakan suasana belajar dengan menggunakan semua sumber belajar dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penelitian tentang modernisasi pembelajaran di kelas sangat penting karena pendidikan adalah aspek kunci dalam pengembangan masyarakat dan pembentukan generasi masa depan. Modernisasi pembelajaran merujuk pada integrasi teknologi, metode pengajaran yang inovatif, dan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran. Dalam era globalisasi, di mana

teknologi terus berkembang pesat, siswa perlu mempersiapkan diri untuk tantangan global. Penelitian tentang modernisasi pembelajaran dapat membantu mengidentifikasi dan mengembangkan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Melalui penelitian modernisasi pembelajaran di kelas, kita dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang.

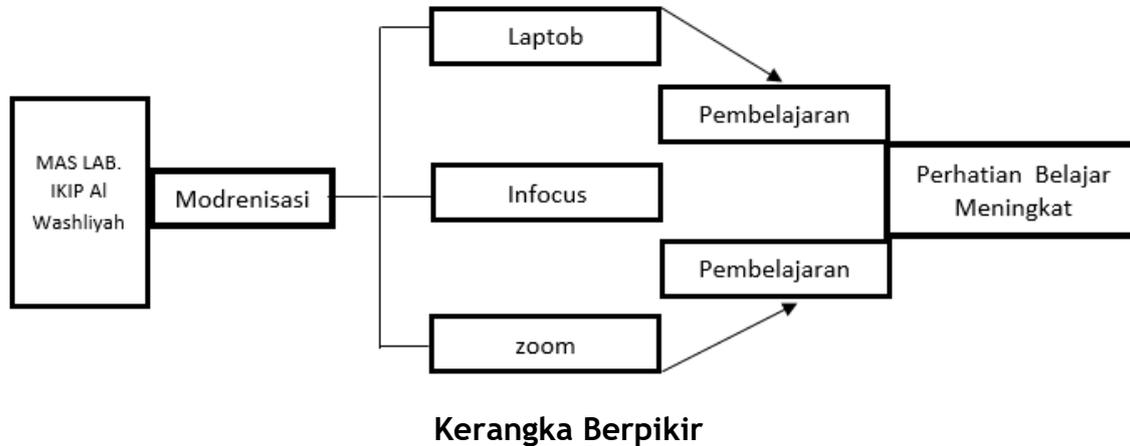
Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan sebuah penyelidikan ataupun penelitian yang mendalam terhadap kegiatan pembelajaran di MAS Lab IKIP Al Washliyah didalam melakukan pembelajaran yang moderen terkait dengan pemanfaatan teknologi didalam pembelajarannya. Mengingat masih kurangnya modrenisasi dalam hal pemanfaatan teknologi dalam setiap proses pembelajaran, sehingga penelitian ini juga bertujuan bentuk masukan kepada pihak lembaga pendidikan maupun stakeholder yang terlibat sehingga diharapkan lembaga pendidikan dapat beradaftasi dengan modrenisasi sesuai perkembangan zaman, dengan demikian pendidikan akan tetap terupdate.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek secara apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. (Nasution, 2023) Sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumen yang mendukung (Abdussamad, 2021). Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, dewan guru, dan juga siswa, sedangkan observasi langsung dengan melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Data-data yang diperoleh lalu di tabulasi dan selanjutnya dilakukan interpretasi untuk ditarik sebuah kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al Washliyah Medan merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah atas yang terdaftar dengan Nomor Statistik Madrasah 131212710015 dan Nomor Statistik NPSN. 60728317 Madrasah Aliyah Swasta ini juga menjadi bagian dari binaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan dan sama-sama bernaung dalam organisasi kemasyarakatan Islam yaitu Al Jamiyatul Washliyah. Madrasah Aliyah Swasta tingkat atas ini dalam proses pengelolaan pendidikannya tunduk dan mengikuti arahan dan aturan organisasi Al Jamiyatul Washliyah yaitu majelis pendidikan Al Washliyah tingkat pendidikan menengah yang fokus dalam mengelola sekolah-sekolah dibawah Al Jamiyatul Washliyah di wilayah Sumatera utara yang dikenal dengan Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Al Washliyah. Meskipun secara aturan umum MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan juga mengikuti aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dalam proses pengelolaan pembelajarannya MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu masih menggunakan kurikulum K-13 sesuai dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Panggabean Siregar, selanjutnya beliau menambahkan bahwa sekolah ini belum menggunakan kurikulum MBKM sebagaimana yang

telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia, namun masih menganut kurikulum Nasional Sejak Tahun 2013/2014, yaitu K-13. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah dikembangkan dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al Washliyah Medan memiliki tenaga guru yang rata-rata telah memenuhi syarat sebagai seorang pendidik yaitu strata/ S1 sebanyak 15 orang.

No.	Jenis Kelamin Guru	Jumlah
1.	Guru Laki-Laki	4 orang
2.	Guru Perempuan	11 orang
	Total	15 Orang

Pembahasan

Modernisasi Pendidikan merupakan salah satu pendekatan untuk suatu penyelesaian jangka Panjang atas berbagai persoalan umat Islam saat ini dan pada masa yang kan datang. (Agustian, 2021) Oleh karena itu modernisasi Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam melahirkan suatu peradaban dalam Ilmu pengetahuan berbasis Islami. Modernisasi Pendidikan ini juga memberikan dampak positif bagi para tenaga Pendidikan terutama pada MAS Lab IKIP Al Washliyah, salah satunya yaitu terdapat banyak akses belajar leeway Online untuk menambah wawasan atau kemudahan dalam akses informasi dunia kependidikan.(Centauri, 2019)

Hal ini memberikan nilai positif kepada mereka khususnya pengguna teknologi dan informasi, selain dapat mengembangkan kualitas dalam menggunakan Internet juga memberikan kemudahan untuk menyampaikan pesan atau informasi terkait dengan penggunaan IT di kalangan masyarakat khususnya MAS Lab IKIP Al Washliyah. Yang kedua, memberikan dampak positif yaitu, pembelajaran yang lebih interaktif menggunakan IT (Ilmu Teknologi). Pembelajaran dengan menggunakan IT (Ilmu Teknologi) akan memberikan pengaruh baik, karena dengan menggunakan media interaktif

berbasis teknologi misalkan dengan menggunakan media teknologi internet, penggunaan video dan LCD (Infokus). (A.I. Nadia, K.D.A. Afiani, 2022)

Penggunaan media interaktif ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai dengan dampak positif yang ketiga. Yang ketiga yaitu, meningkatnya kualitas Pendidikan merupakan harapan besar bagi para Instansi atau sekolah-sekolah agar dapat mengimbangi dunia Pendidikan yang berbasis 4.0 sehingga dunia Pendidikan yang ada di Indonesia tidak tertinggal jauh dari Luar negeri khususnya di MAS Lab IKIP Alwashliyah yang akan memberikan pengaruh lebih baik untuk penggunaan teknologi di kedepan harinya. (Rossa, 2022)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan dunia dalam hal teknologi informasi seketika dapat merubah dunia dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Pendidikan cara konvensional tidak lagi dikatakan relevan dengan perkembangan yang terjadi saat ini, sehingga jika kita tidak melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam bidang pendidikan tentu kita akan dikategorikan sebagai ketertinggalan yang akan berakibat kepada masa depan dan perkembangan institusinya kedepan. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010)

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini dikatakan sangat membantu para pendidik untuk dapat berinovasi dan berkolaborasi dengan perangkat teknologi yang sekarang telah berkembang. Melalui perangkat ini para pendidik bisa lebih leluasa memaparkan ilmunya didalam pembelajaran dikelas yang dikemas sedemikian rupa, lebih menarik, imajinatif dan tentunya tanpa mengurangi kandungan pembelajaran dimaksud namun lebih memberikan motivasi belajar dan rangsangan pembelajaran efektif. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman mulai disadari akan pentingnya keterlibatan teknologi dalam (Made D. K. Degeng, Punaji Setyosari, I Nyoman Sudana Degeng, 2016)

Dengan pembelajaran yang berorientasi dengan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan ilmu yang hendak disampaikan dapat diterima dan serap oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran yang tertuang dalam

rencana pembelajaran tentu akan tercapai dengan baik, sehingga dengan demikian proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. (Sudjana, 2000)

Modrenisasi pembelajaran di MAS Lab IKIP Al Washliyah Medan berdasarkan hasil wawancara dan observasi diteukan bahwa rata-rata proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi.

Pelaksanaan modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan Pendidikan yaitu kegiatan atau pelaksanaan yang dulunya menggunakan sarana Pendidikan atau pembelajaran dalam Ilmu pengetahuan yang manual atau sederhana seperti pembelajaran dalam kelas yang menggunakan papan tulis dan alat tulis kapur putih. Saat ini, modernisasi pembelajaran sudah lebih inovatif dan kreatif karena sudah menggunakan IT (Ilmu Teknologi) yang dapat membantu dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran khususnya di MAS Lab IKIP Al Washliyah dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan agar lebih maju.

Dengan diterapkannya pemerolehan informasi baru melalui teknologi, seluruh pengguna dapat mengakses dimana pun berada. Aktivitas belajar menggunakan sumber belajar yang mengutamakan penggunaan IT di bidangnya masing-masing. Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD (Proyektor), Gawai, dan beraneka ragam jenis aplikasi pembelajaran yang dapat meningkatkan modernisasi pembelajaran di masa sekarang. Beraneka ragam aplikasi pembelajaran dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan pembelajaran khususnya pada MAS Lab IKIP Al Washliyah.

Beberapa hal yang dikatakan modernisasi di dalam pembelajaran yaitu penggunaan IT (Ilmu Teknologi), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi aktif yang di dalamnya terdapat inovasi dan kreativitas sehingga dapat menstimulus para pelajar untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan beraneka ragam aplikasi model pembelajaran yang berbasis teknologi, misalkan Canva, Padlet, blog dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih interaktif. Selain proses

pembelajaran, penyampaian informasi juga dapat memudahkan para pelajar agar mendapatkan informasi secara cepat dan tepat, misalkan melalui tatap maya (zoom) dalam proses pembelajaran jika terkendala beberapa masalah yang dihadapi.

Alat modern yang sering digunakan dalam konteks pembelajaran:

1. Komputer dan laptop digunakan untuk mengakses sumber daya pendidikan online, software pembelajaran, dan platform e-learning. Mereka juga memungkinkan siswa untuk membuat proyek multimedia dan tugas-tugas digital.
2. Proyektor dan layar interaktif memungkinkan guru untuk memproyeksikan materi pembelajaran, presentasi, atau aplikasi secara besar-besaran di dinding atau layar. Layar interaktif juga memungkinkan interaksi langsung dengan materi.
3. Papan interaktif adalah papan putih yang dilengkapi dengan teknologi yang memungkinkan guru dan siswa menulis atau menggambar di atasnya dengan pena elektronik. Mereka dapat diintegrasikan dengan perangkat lunak pembelajaran interaktif.
4. Tablet dan smartphone dapat digunakan untuk mengakses aplikasi pendidikan, buku digital, dan sumber daya pembelajaran online. Mereka memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan mobile
5. Sistem Manajemen Pembelajaran adalah platform online yang menyediakan ruang untuk penyimpanan materi pembelajaran, tugas, ujian, dan komunikasi antara guru dan siswa. Contohnya termasuk Moodle, Google Classroom, atau Canvas.
6. Platform webinar dan video konferensi seperti Zoom, Microsoft Teams, atau Google Meet memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi secara online, mengadakan kelas virtual, dan berkolaborasi dari berbagai lokasi.

Manfaat Dari Alat-Alat Pembelajaran Moderen

Laptop dan komputer memiliki peran yang signifikan dalam konteks pembelajaran modern. Kedua alat ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dari berbagai sumber secara online melalui layanan internet akses dapat menjangkau ke berbagai referensi, artikel, buku, dan sumber daya pendidikan lainnya secara lebih cepat. Laptop dan komputer juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama.

Sisi lain terdapat berbagai jenis perangkat lunak pembelajaran yang dapat diinstal di laptop dan komputer. Software ini dapat mencakup simulasi, program pelatihan, permainan pendidikan, dan aplikasi pembelajaran interaktif, menyediakan perangkat lunak pengolah kata dan presentasi, memudahkan siswa dan guru dalam membuat dan menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan profesional. Berbagai aplikasi desain grafis dan pengolahan gambar memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka.

Hal ini termasuk pembuatan proyek visual, ilustrasi, dan presentasi yang menarik. Laptop dan komputer memfasilitasi kolaborasi antarsiswa melalui platform pembelajaran online, diskusi kelompok, dan proyek bersama. Komunikasi dengan guru dan sesama siswa juga dapat ditingkatkan melalui email, forum, atau platform pesan instan. Dengan kata lain penggunaan laptop dan komputer memungkinkan siswa untuk mengakses simulasi dan model virtual dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, matematika, atau bahkan simulasi situasi dunia nyata. Dengan demikian perhatian siswa akan materi pembelajaran dapat lebih fokus.

Guru kini memiliki otonomi yang besar dalam membuat rencana pembelajaran, berkat diperkenalkannya KTSP dan Kurikulum 2013, yang memungkinkan kelas mereka disusun berdasarkan kebutuhan unik setiap siswa. Instruktur dapat menyiapkan peralatan pembelajaran yang diperlukan dengan menggunakan media IT. Media TI dapat memberikan ruang bagi pendidik untuk berkembang secara kreatif sehingga dapat menciptakan

pengalaman belajar sebaik mungkin. Dalam hal ini, guru harus mahir dalam bidang teknologi dan mampu mengintegrasikannya ke dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan analisis data observasi dan wawancara, diketahui bahwa guru menghadapi sejumlah tantangan dalam penggunaan teknologi. Hal ini antara lain: 1) kurangnya pengetahuan mereka mengenai media IT (laptop/komputer, Infocus, printer, dan internet) terkait usia; 2) belum adanya fasilitas IT di sekolah, seperti arus listrik yang tidak normal dan konektivitas internet di beberapa kelas. (Lounard Syaulan Sahelatua, Linda Vitoria, 2018)

Namun disisi lain juga masih ada proses pembelajaran ataupun guru dalam pembelajarannya tidak menggunakan teknologi sebagai akibat dari modrenisasi. Walaupun masih ada banyak metode pembelajaran yang tidak menggunakan alat-alat modern atau teknologi canggih, beberapa pendekatan tradisional masih tetap relevan dan digunakan di berbagai tempat dalam proses pembelajarannya. Meskipun teknologi telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern tidak dapat dipungkiri lagi. Penting untuk diingat bahwa sementara teknologi memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berangkat dari pembahasan diatas dapat diambil beberapa sebuah kesimpulan, yaitu proses pembelajaran di MAS Al Washliyah dilaksanakan sesuai dengan silabus ataupun juga RPS yang telah dibuat oleh masing-masing guru dalam setiap pembelajarannya yang mengacu pada kurikulum K-13. Bahwa dalam setiap melaksanakan pembelajaran di kelas selalu menggunakan alat-alat moderen yang bisa membantu dan memudahkan perhatian siswa saat proses pembelajaran. Bahwa permasalahan yang terjadi tidak seluruhnya proses pembelajaran belum menggunakan alat modren dan masih menggunakan metode ceramah dan alat atau media seadanya saja. Mendorong dunia ataupun lembaga pendidikan para tenaga pendidik dan siswa

bisa beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mengingat pesatnya kemajuan dibidang teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.I. Nadia, K.D.A. Afiani, I. N. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1).
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Syakir Media Press.
- Agustian, U. H. S. & N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Centauri, B. (2019). Efektivitas Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Kuis Interaktif Di SDN -7 Bukit Tunggul. *Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi (SNPMT II)*, 1(1).
- Dewi, K. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Discord Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 12 Binjai. *Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(1).
- Lounard Syaulan Sahelatua, Linda Vitoria, M. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media It Dalam Pembelajaran Di Sdn 1 Pagar Air Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Made D. K. Degeng, Punaji Setyosari, I Nyoman Sudana Degeng, D. K. (2016). Pengaruh Learning Control dalam Pembelajaran Menggunakan Media Web terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Prosedural. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23(2).
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa.
- Rossa, A. (2022). Permasalahan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(3).
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

UUSPN. (2003). *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional.*